

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktek Kerja Lapangan akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapangan ini. Apalagi kita ketahui bahwa komoditas hortikultura memiliki andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia.

Anggrek di Indonesia memiliki keragaman spesies yang tinggi. Keragaman spesies tersebut merupakan potensi yang sangat berharga bagi pengembangan anggrek di Indonesia, terutama berkaitan dengan sumber daya genetik anggrek yang sangat diperlukan untuk menghasilkan anggrek-anggrek yang unggul. Saat ini pengembangan anggrek di Indonesia menghadapi berbagai masalah diantaranya penyediaan bibit yang terbatas, kualitas bibit yang masih rendah dan teknik budidaya yang belum dilakukan dengan baik (Andri dan Tumbuan, 2015). Oleh

karena itu, diperlukan upaya pelestarian plasma nutfah jenis-jenis anggrek, sehingga keanekaragaman jenis anggrek tetap terjaga. Salah satu cara alternatif untuk melestarikan keanekaragaman anggrek adalah melakukan perbanyakan melalui kultur jaringan. Kultur jaringan dapat menghasilkan bibit anggrek dengan jumlah banyak dan dalam waktu yang relatif singkat.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.2.1 Tujuan umum diadakannya praktek kerja lapang (PKL) adalah :

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

1.2.2 Tujuan khusus diadakannya praktek kerja lapang (PKL) adalah :

- a. Mengembangkan kemampuan yang didapat di bangku kuliah dan diterapkan sesuai dengan kondisi yang di berlakukan di dunia kerja tempatmelaksanakan Praktek Kerja Lapang.
- b. Mempelajari dan mengetahui teknik Kultur Jaringan tanaman anggrek hasil kultur jaringan di DD' Orchid Nursery Kota Batu.
- c. Dapat menerapkan keterampilan dalam berwirausaha di bidang tanaman hias khususnya tanaman anggrek.
- d. Dapat mengetahui kelayakan usaha tani pada teknik Kultur Jaringan tanaman anggrek hasil kultur jaringan di DD' Orchid Nursery Kota Batu.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

Manfaat diadakannya kegiatan PKL di DD' Orchid Nursery ialah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan ketrampilan pembudidayaan dan pengetahuan mengenai pembudidayaan tanaman anggrek dendrobium sp.
- b. Mengetahui bagaimana cara perbanyak bibit tanaman anggrek dendrobium sp.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja lapang (PKL) dilaksanakan di DD' Orchid Nursery Kota Batu. Alamat tempat tersebut yaitu di jalan Ir. Soekarno 48, Dusun Areng-Areng, Desa Dadap Rejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. PKL dilaksanakan pada semester 5, dimulai pada tanggal 1 November 2021 sampai 28 Februari 2022. Jadwal kerja yang dilaksanakan yaitu mulai hari Senin sampai hari Sabtu pada pukul 07.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL yang dilaksanakan di DD' Orchid Nusery dengan metode observasi partisipasif yaitu peserta magang bekerja secara langsung untuk mengikuti kegiatan yang ada di DD' Orchid Nusery, mulai dari proses pembuatan media, penyebaran benih, transkultur, aklimatisasi, seedling, peremajaan, over pot, perawatan tanaman anggrek, pengemasan tanaman anggrek. Metode pelaksanaan PKL yang digunakan antara lain:

1.4.1 Pelaksanaan kegiatan secara langsung

Melaksanakan serangkaian kegiatan yang ada di lapang, sehingga Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang dilaksanakan di DD'Orchid Nursery.

1.4.2 Observasi Lapang

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau hal hal yang berhubungan dengan pelaksanaan PKL. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik padabudidaya tanaman anggrek.

1.4.3 Diskusi dan Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi bersama pembimbing lapang dan melakukan wawancara kepada karyawan yang bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman dari kegiatan yang dilakukan,

serta memperoleh keterangan dari pihak instansi mengenai hal - hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan.

1.4.4 Partisipasi Aktif

Keikutsertaan praktek kerja secara langsung sesuai dengan aktivitas yang sedang berlangsung di DD' Orchid Nursery.

1.4.5 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh berdasarkan sifat data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung (wawancara) dari responden. Responden dalam hal ini adalah pimpinan perusahaan, pembimbing lapang, staf atau karyawan tempat magang, sehingga diperoleh informasi yang diperlukan dengan mudah dan jelas.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan dalam PKL.